

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pangan merupakan bahan makanan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena merupakan kebutuhan pokok dalam mempertahankan hidup manusia. Pangan yang dikonsumsi masyarakat Indonesia sangat beragam jenisnya, ada gandum, sagu, ubi, singkong, kentang dan beras. Beras sampai saat ini masih menjadi makanan pokok dan cenderung tunggal di berbagai daerah di Indonesia yang lebih superior daripada bahan pangan lainnya (Gultom et al., 2022).

Oleh sebab itu beras di Indonesia sebagai komoditas pangan yang paling strategis dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat, serta diproduksi oleh sebagian besar petani Indonesia. Beras selain berperan penting bagi konsumen dan produsen, juga komoditas beras telah dianggap sebagai komoditas politik karena erat kaitannya dengan stabilitas ekonomi khususnya inflasi serta menjadi isu politik, jika terjadi kelangkaan beras (Adeo, 2021). Berdasarkan data sensus statistik tahun 2020 produksi beras di Indonesia mencapai 54.469.202,24 ton, meningkat dari tahun 2019 dengan jumlah produksi sebesar 54.604.033,34 ton (Badan Pusat Statistika, 2021).

Indonesia terdiri dari 34 provinsi, salah satunya Indonesia adalah Jawa Barat. Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Barat. Produksi padi di kecamatan pamarican kabupaten Ciamis tahun 2019 – 2020 (Badan Pusat Statistika, 2021) adalah pada tahun 2019 mencapai 4.622 ton sedangkan pada tahun 2020 mencapai 5.085 ton. Kecamatan pamarican terdiri dari 14 desa yang semuanya mempunyai lahan sawah. Lahan sawah yang terdapat di semua desa yang ada di kecamatan pamarican ini produksi padinya mencapai 5.085 ton yang dihasilkan dari berbagai desa.

Lahan yang ada di kecamatan pamarican bukan hanya di gunakan sebagai sawah, namun mempunyai penggunaan lainnya. Berikut merupakan luas tanah kering menurut jenis pengairan di Kecamatan Pamarican pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Tanah Kering Menurut Jenis Penggunaan di Kecamatan Pamarican, 2020

No.	Desa	Sawah (ha)	Tanah Kering (ha)	Perairan Umum (ha)	Jumlah (ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidamulih	172,00	1.089,64	-	1.261,64
2.	Margajaya	165,00	2.023,77	-	2.188,77
3.	Neglasari	137,00	1.213,38	1,00	1.351,38
4.	Pamarican	135,00	537,47	12,00	684,47
5.	Sukahurip	222,00	723,05	40,00	985,05
6.	Kertahayu	220,00	675,18	3,00	898,18
7.	Sukajadi	173,00	492,13	2,00	667,13
8.	Sukamukti	250,00	160,58	-	410,58
9.	Sidaharja	175,00	134,60	-	309,60
10.	Bangunsari	507,00	650,25	-	1.157,25
11.	Sukajaya	178,00	767,51	11,00	956,51
12.	Bantarsari	203,00	329,99	-	532,99
13.	Pasirnagara	200,00	720,77	-	920,77
14.	Mekarmulya	179,00	843,00	-	1.022,00

Sumber : BPP Kecamatan Pamarican 2020

Tempat produksi beras yang berada di Kabupaten Ciamis yaitu PT Mitra Desa Pamarican yang berlokasi di Jalan Langkaplancar–Lakbok Neglasari, Pamarican, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46382.

Perusahaan PT Mitra Desa Pamarican dibentuk sebagai wujud dari kepedulian Pemerintah terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani dan usaha masyarakat pedesaan. Beras yang diproduksi oleh PT Mitra Desa Pamarican adalah Si Geulis. Dalam kegiatan produksinya PT Mitra Desa Pamarican pada awalnya untuk gabah hanya berasal dari *supplier* Kelompok Tani yang berada di kecamatan Pamarican, namun karena pesanan yang semakin banyak maka gabahnya memesan dari *supplier* Tengkulak Majenang dan Tengkulak Kerawang.

Pemilihan *supplier* dalam perusahaan sangat penting, hal ini dikarenakan *supplier* memegang peranan dalam ketersediaan bahan baku (Amyriki et al., 2016). Bahan baku diperlukan supaya perusahaan dapat melaksanakan kegiatan produksinya dengan lancar (Widiyanesti et al., 2020). Dalam pengambilan keputusan untuk memilih *supplier* pengambil keputusan (*decision maker*) membutuhkan analisis yang memungkinkan mereka untuk memecahkan masalah yang bersifat kompleks sehingga keputusan yang diambil tepat. Pemilihan *supplier* harus dilakukan secara berhati hati karena ketika pemilihan *supplier* yang salah

maka akan menyebabkan terganggunya proses produksi dan operasional perusahaan.

Perusahaan PT Mitra Desa Pamarican sampai saat ini dalam melakukan pemilihan *supplier* hanya berdasarkan musyawarah antara Direktur Utama, Manajer Produksi dan Manajer Pemasaran dalam menentukan keputusan belum adanya penentuan prioritas kriteria dan subkriteria pemilihan dalam pemilihan *supplier*. Dampak yang terjadi ketika belum adanya prioritas kriteria dan subkriteria yaitu ketika mendapatkan pesanan yang mendadak dan dalam jumlah yang banyak melebihi persediaan yang ada, maka langsung mengadakan musyawarah dalam menentukan *supplier* yang dapat memenuhi pesannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui kriteria dan subkriteria pemilihan *supplier* yang di terapkan di PT Mitra Desa Pamarican agar dapat mempercepat pengambilan keputusan perusahaan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, identifikasi masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana urutan prioritas kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* pada PT Mitra Desa Pamarican?
2. *Supplier* manakah yang menjadi prioritas pilihan oleh PT Mitra Desa Pamarican?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui urutan prioritas kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* pada PT Mitra Desa Pamarican
2. Menentukan *supplier* prioritas yang sebaiknya dipilih oleh PT Mitra Desa Pamarican

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- 1) Bagi penulis, sebagai informasi dan pengetahuan berkaitan dengan pemilihan *supplier*. Serta di harapkan penelitian ini mampu melengkapi hasil-hasil

penelitian sebelumnya dengan topik yang sama, sehingga dapat menjadikan referensi bagi kalangan akademisi dan peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian dengan topik yang sama.

- 2) Bagi pihak perusahaan, menyeleksi *supplier* yang terbaik sehingga dapat mengetahui *supplier* mana yang terbaik dengan akurat sebagai evaluasi perusahaan.
- 3) Bagi Civitas Akademik diharapkan tulisan ini menjadi referensi dalam melakukan penelitian-penelitian mengenai strategi pemilihan *supplier*.
- 4) Bagi Kelompok Tani diharapkan tulisan ini dapat menjadi acuan evaluasi agar produk gabah yang di hasilkan menjadi lebih baik.